

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEREMPUAN
PERIMENOPAUSE USIA 40–50 TAHUN DALAM MENGIKUTI
POSBINDU DI UPTD PUSKESMAS PANGIRKIRAN
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**OLEH
JUNJAR SARIMADONI SIREGAR
20061093**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AIFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEREMPUAN
PERIMENOPAUSE USIA 40–50 TAHUN DALAM MENGIKUTI
POSBINDU DI UPTD PUSKESMAS PANGIRKIRAN
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**OLEH
JUNJAR SARIMADONI SIREGAR
20061093**

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan
Pada program studi kebidanan program sarjana fakultas kesehatan
Universitas aufa royhan di kota padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
Tempat, Tanggal Lahir : Sipaho, 08 Agustus 1984
Alamat : Desa Tobing Julu
Kecamatan Halongonan
Kabupaten Padang Lawas Utara
No.Tlp/Hp : 082272647008
Email : junicsh84@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri No. 144473 Sipaho (1990-1996)
2. SLTP N 3 Padang Bolak (1996-1999)
3. SMU Negeri 1 Padang Bolak (1999-2002)
4. Program Studi Difloma III (D-III) Akademi Kebidanan Bina Husada Tebing Tinggi Deli (2002-2005)
5. Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan (2021-2022)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
Nim : 20061093
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul " Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40-50 tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021 adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari komisi Pembimbing dan masukan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 12 Februari 2022

Pembuat Pernyataan



Juniar Sarimadoni Siregar
NIM. 20061093

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan Perimenopause Usia 40 –50 tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021.
Nama Mahasiswa : Juniar Sarimadoni Siregar
Nim : 20061093
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan disetujui pada seminar Skripsi dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 7 Maret 2022.

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003



Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M
NIDN. 0107049402

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan



Arinil Hidayah, SKM., M.Kes
NIDN. 0118108703

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARIANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, 12 Februari 2022
Juniar Sanimadoni Siregar

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perempuan Perimenopause Usia 40-50 Tahun Dalam Mengikuti Posbindu Di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Abstrak

Masa lansia (lanjut usia) pada wanita sangat identik dengan masa klimakterium yaitu masa peralihan antara fase premenopause dan pascamenopause. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40-50 Tahun dalam minat mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional Study. Lokasi penelitian di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Perempuan Perimenopause Usia 40-50 tahun yang berkunjung ke Posbindu UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara sebanyak 89 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ($P=0,036$) dan dukungan suami ($P=0,026$) dalam mengikuti minat posbindu sedangkan pendapatan keluarga ($P=1,000$) tidak berhubungan dengan minat posbindu. Saran bagi Perempuan Perimenopause Usia 40-50 tahun agar dapat mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi fitoestrogen misalnya tahu, tempe dan susu kedelai.

Kata Kunci: Perempuan Perimenopause, Faktor-faktor, Minat Posbindu Daftar Pustaka : 35 (2016-2020)

MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY
IN PADANGSIDIMPUAN

Report of the Research, 12th February 2022
Juniar Sarimadoni Siregar

The Affected Factors of Interest of Perimenopausal' Women with 40–50 Years Old in Having *Posbindu* in Unit of Public Health Center of Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara in the Year 2021

Abstract

The old-aged period for women well knows with the climacteric period, namely the transitional period between premenopausal and postmenopausal phases. This research is aimed to know the affected factors of interest perimenopause' women with 40-50 years old in having *posbindu* in unit of public health center of Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara in the year 2021. Type of this research is categorized into survey-analytical correlation with cross-sectional study approach. The location of this research is unit of public health center of Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara in the year 2021. The population and sample is taken with all of perimenopause' women with 40-50 years old that having *posbindu* at unit public health center of Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara, they are about 89 sample. The result of this research shows that the correlation of knowledge ($P=0,036$) and husband-supporting ($P=0,026$) in participating in *posbindu* interests while family income ($P=1,000$) is not related to *posbindu* interests. The suggestion, the perimenopause' women with 40-50 years old should get consumption the foods with high phytoestrogens such as tofu, tempeh and soy milk.

Key Words: Perimenopause' Woman, Factors, Interest of *Posbindu*
References : 35 (2016-2020)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan segala rahmat, kemurahan, kemudahan, ketenangan dan ampunan NYA yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul ” **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause usia 40–50 tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021.**

Skripsi ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Dr. Anto, SKM, M.Kes, MM selaku Rektor Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
2. Arinil Hidayah SKM, M.Kes Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
3. Nurelilasari Siregar SST, M.Keb, Selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan.
4. Yulinda Aswan, SST, M.Keb Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini
5. Ahmad Safii Hasibuan, SKM ,M.K.M Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ns. Adi Antoni, M.Kep penguji 1 yang telah memberikan kritik dan saran selama ujian hasil skripsi ini.
7. Nur Aliyah Rangkuti, SST, M.K.M penguji 2 yang telah memberikan kritik dan saran selama ujian hasil skripsi ini
8. Asmidar, STr.Keb yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah tersebut

9. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang memberikan dukungan moril, material serta selalu mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
10. Terkasih Suami Saya Ishak Harahap dan anak saya Quinka Amanda Harahap, Arya Ispanwi Namora Hrp dan Luthfi Shaqi Hrp yang memberikan dukungan moril, material serta selalu mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan Studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana sampai pada penyelesaian Skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini jauh dari kesempurnaa, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan selanjutnya dan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kita semua

Padangsidempuan, 7 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSYARATAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN KEASLIAN PENELITIAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Perimenopause.....	8
2.1.1 Pengertian Perimenopause.....	8
2.1.2 Perubahan yang Dialami Saat Perimenopause.....	10
2.1.3 Gejala Perimenopause.....	11
2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Perempuan Perimenopause.....	13
2.3 Posbindu.....	14
2.3.1 Pengertian Posbindu.....	14
2.3.2 Tujuan dan Sasaran Posbindu.....	15
2.3.3 Kegiatan Posbindu.....	15
2.3.4 Sarana dan Prasarana.....	17
2.3.5 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	18
2.4 Kerangka Konsep.....	18
2.5 Hipotesis Penelitian.....	19
2.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha).....	19
2.5.2 Hipotesis Nol (Ho).....	19

BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Lokasi Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 Etika Penelitian.....	22
3.5 Defenisi Operasional	23
3.6 Instrument Penelitian	24
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	25
3.8 Pengolahan dan Analisis Data.....	26
3.8.1 Pengolahan Data	26
3.8.2 Analisis Data	27
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	28
4.1 Analisis Univariat	28
4.1.1 Karakteristik Responden	28
4.1.2 Pengetahuan.....	29
4.1.3 Pendapatan Keluarga	29
4.1.4 Dukungan Suami	30
4.1.5 Minat Posbindu.....	30
4.2 Analisis <i>Bivariate</i>	30
4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Posbindu	31
4.2.2 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Minat Posbindu	31
4.2.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Posbindu	32
BAB 5 PEMBAHASAN	33
5.1 Karakteristik Responden.....	33
5.2 Pengetahuan Responden	33
5.3 Pendapatan Keluarga	34
5.4 Dukungan Suami	35
5.5 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Posbindu	36
5.6 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Minat Posbindu.....	38
5.7 Hubungan Dukungan suami dengan Minat Posbindu	39
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
6.1 Kesimpulan	42
6.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	23
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	28
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	29
Tabel 4.3 Distribusi Pendapatan keluarga dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	29
Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Suami dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	30
Tabel 4.5 Distribusi minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	30
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	31
Tabel 4.7 Hubungan Pendapatan keluarga dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	31
Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Suami dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Survey awal penelitian dari Universitas Afa Royhan ..	47
Lampiran 2 Surat Balasan Survey awal penelitian dari Tempat Penelitian	48
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Survey awal penelitian	49
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian dari Tempat Penelitian	50
Lampiran 5 Surat Permohonan Menjadi Responden	51
Lampiran 6 Formulir Persetujuan Menjadi Responden	52
Lampiran 7 Kuesioner	53
Lampiran 8 Master Tabel	56
Lampiran 9 SPSS	60
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	64
Lampiran 11 Lembar Konsultasi Skripsi dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2	66

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Nama
BKKBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPPK	Buku pedoman Pemeliharaan Kesehatan
FSH	<i>Follicle Stimulating Hormone</i>
Ha	Hipotesis Alternatif
Ho	Hipotesis Nol
IMT	Indeks Massa Tubuh
KMS	Kartu Menuju Sehat
LH	<i>Luteinizing Hormone</i>
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
UPTD	Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa lansia (lanjut usia) pada wanita sangat identik dengan masa klimakterium yaitu masa peralihan antara fase premenopause dan pascamenopause. Fase klimakterium dibagi menjadi fase premenopause, perimenopause, menopause, dan pascamenopause. Secara umum menopause berarti berhentinya siklus menstruasi yang dialami oleh seorang wanita. Perkiraan rata-rata umur menopause di Indonesia adalah 50-52 tahun (Atikah, 2019).

Menurut data dari WHO (*World Health Organization*), ledakan Perimenopause pada tahun-tahun mendatang sulit sekali dibendung. WHO memperkirakan ditahun 2030 nanti ada 1,2 miliar wanita yang berusia di atas 50 tahun. Sebagian besar dari mereka (sekitar 80%) tinggal di negara berkembang. Data Departemen Kesehatan (Depkes) perempuan Indonesia yang memasuki menopause sebesar 14% atau sekitar 30 juta orang dari populasi pada tahun 2015. Peningkatan populasi perempuan Perimenopause pada umumnya akan disertai berbagai tingkat dan jenis permasalahan yang kompleks yang berdampak pada peningkatan masalah kesehatan perempuan Perimenopause tersebut (Swasono, 2019).

Perimenopause dialami oleh banyak wanita hampir diseluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina di Jepang dan Indonesia (Proverawati, 2019).

Penduduk Indonesia mencapai 203,46 juta orang yang terdiri dari 101,64 juta pria dan 101,8 juta wanita dan jumlah wanita yang berusia di atas 50 tahun dan diperkirakan telah memasuki usia Perimenopause sebanyak 15,5 juta orang serta pada tahun 2020 diperkirakan jumlah wanita yang hidup dalam usia Perimenopause adalah 30,3 juta orang (Baziad, 2017) selain itu diperkirakan penduduk Indonesia akan meningkat pada tahun 2025 menjadi 270,54 juta orang dan jumlah wanita yang berusia di atas 50 tahun diperkirakan sebanyak 34,4 juta orang (Bappenas, 2018).

Menurut Depkes RI (2018) hingga saat ini wanita Indonesia yang memasuki masa Perimenopause sebanyak 7,4% dari populasi. Jumlah tersebut meningkat menjadi 11% pada tahun 2015. Kemudian, naik lagi sebesar 15% pada tahun 2016. Meningkatnya jumlah tersebut, sebagai akibat bertambahnya polulasi penduduk usia lanjut dan tingginya usia harapan hidup di barengi membaiknya derajat kesehatan masyarakat. Jumlah dan proporsi penduduk perempuan yang berusia 50 tahun dan diperkirakan memasuki usia menopause dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Di Jawa Timur tahun 2016 wanita yang telah mengalami Perimenopause sebanyak 5 juta jiwa dan yang mengalami kecemasan sebanyak 18% (BKKBN, 2019).

Menurut Manuaba (1999 dalam Sibagariang, 2018) Perimenopause merupakan fase dimana seorang wanita akan mengalami kekacauan pola menstruasi, terjadi perubahan psikologis/ kejiwaan, terjadi perubahan fisik. Berlangsung selama antara 4-5 tahun. Terjadi pada usia antara 48-55 tahun. Menurut Arif (2020) Perimenopause: perdarahan tidak teratur, seperti oligomenore, polimenore dan

hipermenore. Sementara menurut Prawirohardjo (2019) Perimenopause adalah suatu masa menjelang menopause yang terjadi pada umur rata-rata 40-50 tahun. Ketika perempuan mencapai umur 40-an, anovulasi menjadi lebih menonjol, panjang siklus haid meningkat.

Menurut Bobak, Lowdermilk dan Jensen (2018) keberhasilan penyesuaian diri dalam menghadapi suatu kecemasan dapat dipengaruhi adanya sistem pendukung dari seseorang. Sistem pendukung utama bagi seorang wanita Perimenopause adalah suami. Suami merupakan pendukung utama dalam memberikan motivasi dan semangat bagi wanita yang akan mengalami Perimenopause. Kecemasan merupakan suatu ketegangan mental yang menggelisahkan bagi seseorang sebagai reaksi umum saat seseorang tidak mampu mengatasi masalah yang ia alami yang pada akhirnya akan menimbulkan suatu perubahan fisiologis dan psikologis dari wanita tersebut (Kholil, 2019).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan program Puskesmas melalui kegiatan peran serta masyarakat yang ditujukan pada masyarakat setempat, khususnya balita, wanita usia subur, maupun lansia. Pelayanan kesehatan di posyandu lanjut usia meliputi pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita atau ancaman salah satu kesehatan yang dihadapi. Jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di posyandu lansia antara lain pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari, pemeriksaan status inental, pemeriksaan status gizi, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan hemoglobin, kadar gula dan protein dalam

urin, pelayanan rujukan ke puskesmas dan penyuluhan kesehatan. Kegiatan lain yang sesuai kebutuhan dan kondisi setempat seperti Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dengan memperhatikan aspek kesehatan dan gizi lanjut usia dan olah raga seperti senam lanjut usia, gerak jalan santai untuk meningkatkan kebugaran (Komnas Lansia, 2019).

Dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, adapun faktor yang mempengaruhi tersebut adalah faktor demografi yang berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sosial ekonomi serta faktor-faktor pendukung yakni sikap, ketersediaan sarana dan fasilitas, letak geografis, pelayanan kesehatan, dan dukungan keluarga (Stanley dan Patricia, 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Henniwati (2018) diperoleh hasil bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan Posyandu Lansia adalah pengetahuan lansia akan Posyandu, sikap lansia terhadap pemanfaatan Posyandu, dukungankeluarga, dan peran kader Posyandu.

Berdasarkan dari data dinas kesehatan Kabupaten Padang Lawas Utara yang memiliki 12 Kecamatan salah satunya di UPTD Puskesmas Pangirkiran perempuan perimenopause yang melakukan Posbindu di tahun 2020 sangat rendah mencapai 32%.

Berdasarkan saat survey awal di bulan September tahun 2021 yang dilakukan di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang Lawas Utara dari 10 perempuan yang akan menghadapi perimenopause yang mengikuti Posbindu sebanyak 3 orang (30%) dan yang tidak mengikuti Posbindu sebanyak 7 orang (70%).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dan mengkaji Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause berhubungan Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui faktor pengetahuan dengan minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.
2. Untuk mengetahui faktor Pendapatan Keluarga dengan minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.
3. Untuk mengetahui faktor dukungan suami dengan minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.

4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama pengetahuan, Pendapatan Keluarga, dan dukungan suami dengan minat perempuan perimenopause dalam Usia 40–50 Tahun mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Institusi Dinas Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam membuat kebijakan terkait kesehatan perempuan perimenopause.

2. Bagi UPTD Puskesmas Pangirkiran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi kesehatan dalam upaya menyebarluaskan informasi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

4. Bagi masyarakat

Masyarakat yang membaca penelitian ini dapat mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause dalam mengikuti

posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran yang dapat digunakan sebagai ilmu maupun penerapan yang bersifat praktis.

5. Bagi Dasar Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengembangan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran dengan inovasi yang terbaru.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi intervensi dalam meningkatkan kesehatan khususnya pada aspek Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran dalam asuhan kebidanan sehingga pegangan bagi praktisi dalam memantau kesehatan perempuan perimenopause di lapangan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menopause

2.1.1 Pengertian Menopause

Kata menopause berasal dari bahasa Latin: ‘meno’ berarti ‘bulan’ dan ‘pausus’ berarti ‘berhenti, menghilang’ secara harafiah berarti berakhirnya menstruasi/ mati haid. Pada saat menopause itulah siklus haid seorang wanita berhenti, produksi hormon menurun drastis, tidak menghasilkan sel telur lagi atau tidak bisa terjadi pembuahan, kulit menjadi lebih kering. Kapan menstruasi akan berhenti total itu sulit untuk ditentukan, kecuali sampai satu tahun setelah seorang wanita tidak mendapatkan haid sama sekali barulah disebut menopause. Secara alami, wanita akan mengalami masa menopause sekitar usia 45 – 55 tahun, tetapi kadang – kadang menopause lebih awal datangnya atau disebut dengan menopause dini hal ini dapat disebabkan oleh ; operasi pengangkatan rahim atau penyakit lain, kelainan bawaan (biasanya kelainan kromosom), tubuh membentuk antibodi yang menyerang ovarium (autoimun). Sebelumnya ditandai dengan gejala-gejala tertentu dan masa ini disebut ‘peri-menopause’ yang umumnya terjadi sekitar usia 45 tahun (Emmy Liana Dewi, 2019).

Menopause adalah salah satu tahap baru di dalam kehidupan seorang wanita yang pasti terjadi dan setiap wanita akan mengalaminya. Seperti halnya dengan ketika mendapat haid pertama atau hamil untuk pertama kalinya. Hanya saja karena terjadi perubahan hormonal yang mempengaruhi fisik, mental, dan emosi, maka

kadangkadang membuat kaum hawa stress dan merasa cemas dalam menghadapinya. Sebetulnya, menopause adalah awal siklus baru yang semestinya dimasuki kaum wanita dengan perasaan aman dan tenang (Emmy Liana Dewi, 2019). Sebelum mengalami menopause, wanita akan mengalami fase klimakterium, yang dibagi dalam beberapa fase yaitu :

1. Pramenopause

Fase pramenopause dicapai pada usia 40 tahun atau lebih dan dimulainya fase klimakterik. Fase ini ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur dengan perdarahan haid yang memanjang dan jumlah darah haid yang relatif banyak, dan kadang-kadang disertai nyeri haid (dismenore).

2. Perimenopause

Perimenopause merupakan fase peralihan antara pramenopause dan pascamenopause. Fase ini ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur. Pada kebanyakan wanita siklus haidnya > 38 hari, dan sisanya 18 hari. Sebanyak 40 persen wanita siklus haidnya anovulatorik. Meskipun terjadi ovulasi, kadar progesteron tetap rendah. Kadar FSH, Luteinizing Hormone (LH) dan estrogen sangat bervariasi.

3. Menopause

Jumlah folikel yang mengalami atresia makin meningkat, sampai tidak tersedia lagi folikel yang cukup. Produksi estrogen berkurang dan tidak terjadi haid lagi sehingga terjadi menopause. Menopause diartikan sebagai haid alami terakhir, dan hal ini tidak terjadi bila wanita menggunakan kontrasepsi hormonal pada usia perimenopause. Bila pada usia perimenopause ditemukan kadar FSH dan

estradiol yang tinggi atau rendah, maka setelah memasuki menopause akan selalu ditemukan kadar FSH yang tinggi (>40mIU/ml). Bila wanita tidak haid selama 12 bulan, dan dijumpai kadar FSH darah >40 mIU/ml dan estradiol.

2.1.2 Tanda dan Gejala menopause

1. Secara fisik

Ketika seseorang memasuki masa menopause, fisik mengalami ketidaknyamanan seperti rasa kaku dan linu yang terjadi secara tiba tiba di sekujur tubuh, misalnya pada kepala, leher dan dada bagian atas. Kadangkadang rasa kaku ini dapat diikuti dengan rasa panas atau dingin, pening, kelelahan, jengkel, resah, cepat marah, dan berdebar-debar (Hurlock, 2019). Beberapa keluhan fisik yang merupakan tanda dan gejala dari menopause yaitu :

- 1) Ketidak teraturan siklus haid Tanda paling umum adalah fluktuasi dalam siklus haid, kadang kala haid muncul tepat waktu, tetapi tidak pada siklus berikutnya. Ketidak teraturan ini sering disertai dengan jumlah darah yang sangat banyak, tidak seperti volume pendarahan haid yang normal.
- 2) Gejala rasa panas atau *hot flushes* Arus panas biasanya timbul pada saat darah haid mulai berkurang dan berlangsung sampai haid benar - benar berhenti. Munculnya *hot flushes* ini sering diawali pada daerah dada, leher, atau wajah dan menjalar kebeberapa daerah tubuh yang lain.
- 3) Kekeringan vagina Jaringan yang melapisi vagina menjadi lebih kering, lebih tipis dan kurang elastis. Akibatnya muncul rasa gatal, panas, nyeri ketika

melakukan hubungan seks dan lebih rentan terhadap infeksi saluran kemih atau vagina.

4) Perubahan kulit Lemah bawah kulit berkurang sehingga kulit menjadi kendur.

Kulit mudah terbakar sinar matahari. Otot bawah kulit mengendor sehingga jatuh dan lembek. Kelenjar kulit kurang berfungsi, sehingga kulit menjadi kering dan keriput (Anonimus, 2018).

5) Keringat di malam hari Berkeringat malam hari bangun bersimbah peluh.

Sehingga perlu mengganti pakaian di malam hari.

6) Sulit tidur atau Insomnia Mimpi - mimpi yang menegangkan.

7) Perubahan pada mulut Pada saat ini kemampuan mengecek pada wanita

berubah menjadi kurang peka, sementara yang lain mengalami gangguan gusi dan gigi menjadi lebih mudah tanggal (Syafari dalam Ade Oeswatun, 2019).

8) Badan menjadi gemuk

Rasa letih yang biasanya pada masa menopause, diperburuk dengan perilaku makan yang sembarangan. Banyak wanita yang berat badannya bertambah pada masa menopause, hal ini disebabkan oleh faktor makanan yang ditambah lagi karena kurang berolah raga.

2. Secara psikologi

Beberapa gejala psikologis yang menonjol ketika menopause adalah mudah tersinggung, sukar tidur, tertekan, gugup, kesepian, tidak sabar, tegang (tension), cemas dan depresi. Ada juga wanita yang kehilangan harga diri karena menurunnya daya tarik fisik dan seksual, mereka merasa tidak dibutuhkan oleh suami dan anak-anak mereka, serta merasa kehilangan feminitas karena fungsi reproduksi yang

hilang. Beberapa keluhan psikologis yang merupakan tanda dan gejala dari menopause yaitu :

- 1) Ingatan menurun Gejala ini terlihat bahwa sebelum menopause wanita dapat mengingat dengan mudah, namun sesudah mengalami menopause terjadi kemunduran dalam mengingat, bahkan sering lupa pada hal-hal yang sederhana.
- 2) Kecemasan. Kecemasan yang timbul pada wanita menopause sering dihubungkan dengan adanya kekhawatiran dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah dikhawatirkan.
- 3) Mudah tersinggung Perasaan menjadi sangat sensitif terhadap sikap dan perilaku orang-orang disekitar, terutama jika dipersepsikan sebagai menyinggung proses penerimaan yang sedang terjadi dalam dirinya.
- 4) Stress Perasaan was-was, cemas, dan gelisah.
- 5) Depresi. Wanita yang mengalami depresi sering merasa sedih, karena kehilangan kemampuan bereproduksi dan kehilangan daya tarik (Ade Oeswatun, 2019).

3. Perubahan Organik Pasca Menopause

- 1) Vagina atau liang kemaluan Vagina mengalami kontraktur (melemahnya otot jaringan), panjang dan lebar vagina juga mengalami pengecilan. Atrofi vagina berangsur-angsur menghilang
- 2) Serviks atau mulut rahim Serviks akan mengkerut sampai terselubung oleh dinding vaginam kript servikal menjadi atrofi

- 3) Uterus Uterus mengecil, selain disebabkan atrofi endometrium juga disebabkan hilangnya cairan dan perubahan bentuk jaringan ikat intertesial. Serabut otot miometrium menebal, pembuluh darah miometrium menebal dan menonjol.
- 4) Payudara Bentuk payudara akan mengecil, mendatar dan mengendor. Hal ini terjadi karena pengaruh atrofi pada kelenjar payudara. Puting susu mengecil dan pigmentasinya berkurang.
- 5) Penimbunan lemak (adepositas) Penyebaran lemak ditemukan pada tungkai atas, pinggul, perut bawah dan lengan atas.
- 6) Pengkapuran dinding pembuluh darah (aterosklerosis)
- 7) Keropos tulang (osteoporosis)
- 8) Dimensia tipe alzheime

2.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi Perempuan Perimenopause

1) Pengetahuan

Kecemasan bukan hanya sakit secara emosional tapi karena ada kesalahan dalam pengetahuan, semakin banyak pengetahuan yang diketahuinya maka kecemasan akan lebih mudah untuk diatasi. Setiap wanita yang akan memasuki masa menopause harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang menopause agar dapat menjalani masa tersebut dengan lebih tenang sehingga wanita tersebut tidak mengalami kecemasan (Kasdu, 2020).

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain pendidikan, pengalaman, umur, pekerjaan, pendapatan dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (Notoatmodjo, 2019).

2) Pendapatan Keluarga

Menurut Notoatmodjo (2019) pendapatan berkaitan dengan status kesehatan sehingga kondisi ekonomi juga akan memengaruhi kualitas hidup seorang wanita. Kemampuan untuk mencari pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan. Apabila pelayanan kesehatan tersebut terjangkau maka masalah kesehatan yang akan muncul di kemudian hari dapat ditangani sedini mungkin sebagai upaya preventif (UMK Padang Lawas Utara, 2020).

Kriteria Pendapatan :

1. Pendapatan < Rp. 1.000.000,-
 2. Pendapatan \geq Rp 1.000.000,-
- 3) Dukungan Suami

Dukungan keluarga dalam hal ini suami dapat juga didefinisikan sebagai bantuan nyata atau nasehat yang diberikan oleh orang – orang yang ada disekitar lingkungan keluarga (Gottlieb, 2019).

Menurut Cobb dkk (dalam Shinta, 2018) pemberian dukungan dalam keluarga menjadikan individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai dan diterima. Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah pemberian bantuan baik secara materi maupun non materi, yang menyebabkan individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai dan diterima dalam keluarga. Dukungan suami dalam kesehatan adalah salah satu bentuk nyata dari kepedulian dan keikutertaan suami dalam pelaksanaan upaya kesehatan.

2.3 Posbindu

2.3.1 Pengertian Posbindu

Posbindu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah tertentu, yang sudah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan dan merupakan kebijakan pemerintah untuk pengembangan pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program puskesmas dengan melibatkan peran serta lansia, keluarga, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial (Kemenkes, 2018).

Menurut Komnas Lansia dalam buku pedoman pelaksanaan Posyandu lansia, Posyandu lansia atau yang saat ini dikenal dengan posbindu lansia adalah suatu wadah pelayanan kepada lansia di masyarakat yang proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama LSM, lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan pada upaya promotif dan preventif (Komnas Lansia, 2018).

2.3.2 Tujuan dan Sasaran Posbindu

Meningkatkan kemudahan bagi para lansia untuk mendapatkan berbagai pelayanan, baik pelayanan kesehatan maupun pelayanan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai unsur terkait (Komnas Lansia, 2019). Adapun secara garis besar tujuan pembentukan Posbindu menurut Kemenkes (2018) meliputi:

- 1) Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan lansia dimasyarakat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.
- 2) Mendekatkan pelayanan dan meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam pelayanan kesehatan disamping meningkatkan komunikasi antara masyarakat lansia

2.3.3 Kegiatan Posbindu

Kegiatan posbindu meliputi kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengatasi permasalahan dalam hal biopsikososial dan ekonomi.

Kegiatan pemeriksaan dan pelayanan kesehatan fisik dan mental emosional dicatat dan dipantau dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal (deteksi dini) penyakit atau ancaman kesehatan yang dihadapi tersebut. Adapun jenis kegiatannya menurut Depkes RI (2018) meliputi:

- 1) Pemeriksaan aktivitas kegiatan sehari-hari meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya.
- 2) Pemeriksaan status mental yakni berhubungan dengan mental emosional dengan menggunakan pedoman metode 2 menit (terdapat di buku KMS usia Lanjut).
- 3) Pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik Indeks Massa Tubuh (IMT).
- 4) Pengukuran tekanan darah dengan menggunakan tensimeter dan stetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit.
- 5) Pemeriksaan hemoglobin menggunakan Talquist, Sahli atau Cuprisulfat.
- 6) Pemeriksaan adanya gula dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit gula (Diabetes mellitus).
- 7) Pemeriksaan adanya zat putih telur (protein) dalam air seni sebagai deteksi awal adanya penyakit ginjal.

- 8) Pelaksanaan rujukan ke Puskesmas bila mana ada keluhan dan atau ditemukan kelainan pada pemeriksaan butir 1 hingga 7.
- 9) Penyuluhan bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelompok dalam rangka kunjungan rumah dan konseling kesehatan yang dihadapi oleh individu dan atau kelompok usia lanjut.
- 10) Kunjungan rumah oleh kader disertai petugas bagi anggota kelompok usia lanjut yang tidak datang, dalam rangka kegiatan perawatan kesehatan masyarakat (Public Health Nursing).

2.3.4 Sarana dan Prasarana

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan posyandu lansia maka dibutuhkan sarana prasarana penunjang meliputi: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan (buku register bantu), Kit lansia (timbangan dewasa, meteran, stetoskop, dan tensimeter), Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia, Buku pedoman Pemeliharaan Kesehatan (BPPK) lansia (Depkes RI, 2018).

Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan posyandu lansia maka dibutuhkan sarana prasarana penunjang meliputi: tempat kegiatan (gedung, ruangan atau tempat terbuka), meja dan kursi, alat tulis, buku pencatatan kegiatan (buku register bantu), Kit lansia (timbangan dewasa, meteran, stetoskop, dan tensimeter), Kartu Menuju Sehat (KMS) lansia, Buku pedoman Pemeliharaan Kesehatan (BPPK) lansia (Depkes RI, 2018).

Tenaga pelaksana posbindu lansia adalah kader dan tenaga kesehatan. Kader kesehatan adalah orang dewasa, baik pria maupun wanita yang dipandang sebagai orang yang memiliki kelebihan di masyarakatnya, dapat berupa keberhasilan dalam kegiatan, keluwesan dalam hubungan kemanusiaan, status sosial ekonomi dan lain sebagainya (Depkes RI, 2018).

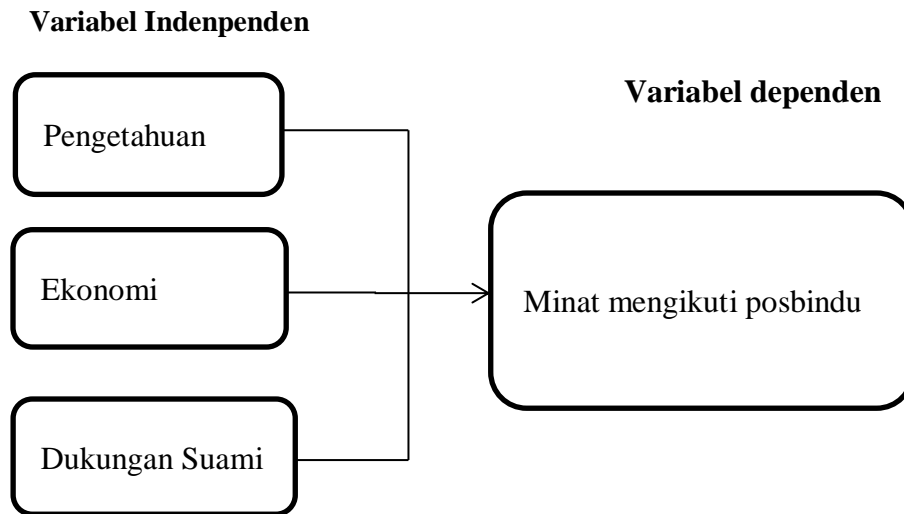
2.3.5 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

(Depkes RI, 2018) Untuk memberikan pelayanan kesehatan yang prima terhadap lansia di kelompok, mekanisme pelaksanaan kegiatan yang sebaiknya digunakan adalah sistem 5 meja (5 tahapan) meliputi:

1. Tahap Pertama
pendaftaran anggota kelompok lansia sebagai pelaksanaan pelayanan
2. Tahap Kedua
pencatatan kegiatan sehari-hari yang dilakukan lansia, serta penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
3. Tahap Ketiga
pengukuran tekanan darah, pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan status mental
4. Tahap Keempat
pemeriksaan air seni dan kadar darah (laboratorium sederhana)
5. Tahap Kelima
pemberian penyuluhan dan konseling

2.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun variabel yang tidak diteliti) yang akan menemukan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2019).



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian

2. 5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Hipotesis Alternatif (Ha)

1. Ada hubungan pengetahuan Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.
2. Ada hubungan ekonomi Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.
3. Ada hubungan dukungan suami Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.

2.5.2 Hipotesis Nol (Ho)

1. Tidak ada hubungan pengetahuan Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.
2. Tidak ada hubungan ekonomi Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.

3. Tidak ada hubungan dukungan suami Perempuan Perimenopause dengan minat mengikuti posbindu.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021 yang diamati pada penelitian dan waktu yang sama.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021. Alasan saya memilih lokasi tersebut adalah :

1. Cakupan untuk mengikuti posbindu sangat rendah mencapai 23%
2. Kurangnya minat perempuan perimenopause untuk mengikuti posbindu
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan September 2021 sampai dengan Februari 2022.

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		September	Oktober	Novem	Desem	Janua	Feb
1	Pengajuan judul	■					
2	Penyajian proposal		■	■	■		
3	Seminar Proposal			■	■	■	
4	Pelaksanaan Penelitian				■	■	■
5	Seminar hasil						■

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perempuan Perimenopause Usia 40 –50 tahun yang berkunjung ke Posbindu UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara yang berjumlah 875.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian Perempuan Perimenopause Usia 40 –50 tahun yang berada dan bertempat tinggal di UPTD Puskesmas pangirkiran dengan menggunakan tehnik sampling dimana pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu dan besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = presisi yang ditetapkan (0,1)

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{875}{875(0.1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{875}{8,75 + 1}$$

$$n = 89$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang diteliti sebesar 89 perempuan perimenopause.

Kriteria inklusi sampel yang diambil adalah :

- a. Perempuan Perimenopause usia 40 –50 tahun yang datang ke Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran.
- b. Perempuan Perimenopause usia 40 –50 tahun yang datang ke Posbindu yang memiliki komunikasi dengan baik.
- c. Perempuan Perimenopause usia 40 –50 tahun yang datang ke Posbindu yang dapat membaca dengan baik.
- d. Perempuan Perimenopause usia 40 –50 tahun yang datang ke Posbindu berusia 40-50 tahun.

3.4 Etika Penelitian

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama

responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (hidayat, 2018).

3.5 Definisi operasional.

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini dibuat untuk memberikan pemahaman yang sama tentang pengertian variabel yang diukur dan untuk menentukan metodologi yang digunakan dalam menganalisis data. Pada penelitian ini adapun definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan ibu untuk menjawab tentang masalah yang dihadapi pada saat menopause.	Kuesioner	1. Kurang : Apabila total skor jawab ibu <50% 2. Baik : Apabila total skor jawab ibu ≥50%	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Pendapatan suami dan Istri yang didapat tiap bulan	Kuesioner	1. < 2.768,094,- 2. ≥ 2.768,094,-	Ordinal

Dukungan suami	Perhatian atau tindakan yang diberikan suami untuk membantu mengatasi masalah dalam masa menopause.	Kuesioner	1. Tidak mendukung : apabila tidak memberikan respon terhadap keadaan ibu <50%	Nomina : 1
			2. Mendukung : apabila memberikan respon terhadap keadaan ibu \geq 50%	

3.6 Instrument Penelitian

Lembar Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Natalia (2019) “ Faktor yang mempengaruhi minat Perempuan Perimenopause terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Tahun 2019. Alat atau instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan 4 kategori yaitu :

1. Data demografi, secara umum berisi nama, umur, pendidikan dan pekerjaan,.
2. Pengetahuan menggunakan lembar kuesioner dengan 10 pertanyaan dengan jawaban responden “ Benar dan Salah“. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0.
 - a. Kurang, bila responden menjawab salah < 50%
 - b. Baik, bila responden menjawab benar \geq 50 %

3. Pendapatan Keluarga menggunakan lembar kuesioner dengan 5 pertanyaan. Dengan jawaban responden ‘ Kurang dan Cukup ‘. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0 (UMK Padang Lawas Utara (2022).
 - a. Kurang, apabila total penghasilan keluarga $< \text{Rp } 2.768,094,-$
 - b. Cukup : apabila total Penghasilan keluarga $\geq \text{Rp. } 2.768,094,-$
4. Dukungan Suami menggunakan lembar kuesioner 5 pernyataan. Dengan yaitu jawaban responden ‘ Benar dan Salah ‘. Jika jawaban Benar diberi nilai 1, dan jika jawaban Salah nilai 0.
 - a. Tidak mendukung : apabila tidak memberikan respon terhadap keadaan ibu $< 50\%$
 - b. Mendukung : apabila memberikan respon terhadap keadaan ibu $\geq 50\%$

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurus ijin penelitian kepada Rektor Universitas Aafa Royhan Padangsidimpuan.
2. Mengurus pengajuan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada kepala UPTD Puskesmas Pangirkiran.
3. Menyiapkan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden
4. Bekerja sama dengan bidan desa untuk mengumpulkan responden
5. Peneliti dengan dibantu bidan desa membagikan kuesioner kepada perempuan perimenopause usia 40-50 tahun.
6. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner, kemudian peneliti

mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan di olah dengan cara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing* (pengeditan Data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut di keluarkan (*drop out*).

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding adalah tahapan memberikan kode atau tanda-tanda setiap data yang telah terkumpul. Data yang sudah di edit, maka harus diberikan kode untuk mempermudah di masukan kedalam master tabel untuk di olah. Misalnya data untuk kategori frekuensi jarang sakit di beri kode 1, untuk kategori frekuensi sering sakit di beri kode 2.

3. *Entry Data* (Pemasukan Data)

Data yang telah di *coding* dimasukan dalam master table menurut sifat-sifat yang di miliki sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan system komputerisasi.

4. *Tabulating* (Pentabulasian)

Setelah dilakukan *coding* kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam master data tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan peneliti dengan menggunakan program SPSS atau Mini Tab.

5. *Cleaning Data*

Mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak pada masing-masing variabel yang sudah diproses sehingga dapat diperbaiki dan di nilai (score).

3.8.2 Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden. Analisis ini menggunakan distribusi frekuensi dan persentase pada masing-masing variabel pengetahuan, pendapatan keluarga dan dukungan suami yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause usia 40–50 tahun dalam mengikuti posbindu.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variabel independen yaitu Pengetahuan, pendapatan keluarga dan dukungan suami dengan variabel dependen (Minat mengikuti posbindu). Dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan nilai $P < 0,05\%$ dan uji *Fisher* pada pendapatan.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini akan membahas mengenai karakteristik Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu dan deskripsi dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut :

4.1.1 Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Karakteristik	F	%
Umur		
40 – 45 Tahun	35	39,3
46 – 50 Tahun	54	60,7
Total	89	100,0
Pendidikan		
SD	3	3.4
SMP	30	33.7
SMA	50	56.2
D3/PT	6	6.7
Total	89	100,0
Pekerjaan		
IRT	3	3.4
Pedagang	30	33.7
Petani	50	56.2
Wiraswasta	6	6.7
Total	89	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan pada Tabel 4.1 mayoritas responden kategori Umur Ibu 46-50 tahun yaitu sebesar 60,7% dan minoritas responden sebesar 39,3% yang berusia 40-

45 Tahun. Pendidikan SMA yaitu sebesar 56,2% dan minoritas responden sebesar 3,4% responden kategori Pendidikan SD. Pekerjaan sebagai petani yaitu sebesar 56,2% dan minoritas responden sebesar 3,4% yang kategori Pekerjaan IRT.

4.1.2 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Pengetahuan	F	%
Kurang	67	75,3
Baik	22	24,7
Total	89	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 75,3% dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebesar 24,7%.

4.1.3 Pendapatan Keluarga

Tabel 4.3 Distribusi Pendapatan keluarga dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Pendapatan Keluarga	F	%
< 2.768,094	17	19,1
≥ 2.768,094	72	80,9
Total	89	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pendapatan keluarga $\geq 2.768,094$ yaitu sebanyak 80,9% dan minoritas responden yang memiliki pendapatan keluarga $< 2.768,094$ sebesar 19,1%.

4.1.4 Dukungan Suami

Tabel 4.4 Distribusi Dukungan Suami dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Dukungan Suami	F	%
Tidak Mendukung	42	47.2
Mendukung	47	52.8
Total	89	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden dukungan suami dalam kategori mendukung yaitu sebanyak 52,8% dan minoritas responden dukungan suami dalam kategori tidak mendukung sebesar 47,2%.

4.1.5 Minat Posbindu

Tabel 4.5 Distribusi minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Minat Posbindu	F	%
Tidak Minat	63	70.8
Minat	26	29.2
Total	89	100.0

Sumber : Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa mayoritas responden minat posbindu dalam kategori tidak minat yaitu sebanyak 70,8% dan minoritas responden minat posbindu dalam kategori minat sebesar 29,2%.

4.2 Analisis Bivariate

4.2.1 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Posbindu

Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Pengetahuan	Minat Posbindu				Total	Nilai <i>P</i>
	Tidak minat		Minat			
	n	%	n	%		
Kurang	40	68	27	90	67	
Baik	19	32	3	10	22	0,036
Total	59	100	30	100	89	

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 67 Responden yang menyatakan pengetahuan kurang terdapat tidak minat mengikuti posbindu sebanyak 68%. Sedangkan dari 22 Responden yang menyatakan pengetahuan baik terdapat minat mengikuti posbindu sebanyak 10%. Hasil analisis statistic uji *chi square* diperoleh nilai $P = 0,036 < 0,05$ ini berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat posbindu.

4.2.2 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Minat Posbindu

Tabel 4.7 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Pendapatan Keluarga	Minat Posbindu				Total	Nilai <i>P</i>
	Tidak minat		Minat			
	n	%	n	%		
< 2.768,094	11	19	6	20	17	
≥ 2.768,094	48	81	24	80	72	1,000
Total	59	100	30	100	89	

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 17 Responden yang menyatakan pendapatan Keluarga < 2.768,094 terdapat tidak minat mengikuti posbindu sebanyak

19%. Sedangkan dari 72 Responden yang menyatakan pendapatan Keluarga \geq 2.768,094 terdapat minat mengikuti posbindu sebanyak 80%. Hasil analisis statistic uji Fisher diperoleh nilai $P = 1,000 < 0,05$ ini berarti tidak ada hubungan pendapatan Keluarga dengan minat posbindu.

4.2.3 Hubungan Dukungan Suami dengan Minat Posbindu

Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Suami dengan minat Perempuan Perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021

Dukungan Suami	Minat Posbindu				Total	Nilai <i>P</i>
	Tidak minat		Minat			
	n	%	n	%		
Tidak mendukung	33	59	9	35	42	
Mendukung	26	41	21	65	47	0,026
Total	63	100	26	100	89	

Sumber : Data Primer, 2022

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 42 Responden yang menyatakan dukungan suami yang tidak mendukung terdapat tidak minat mengikuti posbindu sebanyak 59%. Sedangkan dari 47 Responden yang menyatakan dukungan suami yang mendukung terdapat minat mengikuti posbindu sebanyak 35%. Hasil analisis statistic uji *chi square* diperoleh nilai $P = 0,026 < 0,05$ ini berarti ada hubungan dukungan suami dengan minat posbindu.

BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil analisis karakteristik responden didapatkan bahwa responden di UPTD Puskesmas Pangirkiran Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun sebagian besar berusia 46-50 tahun, berpendidikan SMA dan bekerja sebagai petani. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rika (2021) yang didapatkan bahwa perempuan perimenopause yang berdomisili di Kelurahan Pangkalan Masyur sebagian besar berusia 46-50 tahun, dengan pendidikan sedang, dan bekerja sebagai petani.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sedang yang artinya responden tergolong mampu menopang kemampuan mereka untuk menangkap informasi-informasi yang diperoleh dari teman, petugas kesehatan, orang tua, maupun media informasi seperti internet atau televisi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu.

5.2 Pengetahuan Responden

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman hidup, budaya dan informasi. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan kecerdasan manusia maupun perubahan tingkah lakunya. Pendidikan berpa bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin

mudah mereka menerima dan mengikuti informasi yang sedang berkembang saat ini. Dengan banyaknya informasi yang didapat maka pengetahuan yang dimiliki juga akan bertambah. Namun sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi (Mubarrok dkk, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan cenderung baik 67 orang (75,3%) dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rika (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan cenderung baik 50 orang yang berdomisili di Kelurahan Pangkalan Masyur sebagian besar telah memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan kurang sangat mempengaruhi seseorang, karena semakin tinggi pengetahuan maka semakin luas dan mudah pula dalam menerima informasi, ide-ide dari orang lain.

5.3 Pendapatan Keluarga

Pendapatan berkaitan dengan status kesehatan sehingga kondisi ekonomi juga akan memengaruhi kualitas hidup seorang wanita. Kemampuan untuk mencari pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga cenderung $\geq 2.768,094$ dan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rika (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan keluarga cenderung $\geq 2.768,094$ yang berdomisili di Kelurahan Pangkalan Masyur sebagian besar telah memiliki pendapatan keluarga $\geq 2.768,094$.

Menurut asumsi peneliti bahwa pendapatan keluarga sangat mempengaruhi kondisi Kesehatan seseorang, karena semakin baik pendapatan akan menjadi tolak ukur untuk melihat keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan.

5.4 Dukungan Suami

Suami berfungsi sebagai system pendukung bagi keluarganya dan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Muhith, 2016). Dukungan suami adalah pemberian bantuan baik secara materi maupun non materi, yang menyebabkan individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai dan diterima dalam keluarga. Dukungan suami dalam kesehatan adalah salah satu bentuk nyata dari kepedulian dan keikutertaan suami dalam pelaksanaan upaya kesehatan. Dukungan keluarga sangat berperan dalam mendorong minat atau kesediaan seseorang untuk mengikuti kegiatan Posbindu (Umayana, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan suami cenderung mendukung 47 orang (52,8%) penelitian ini sejalan dengan Dewi Eka (2016) yang menunjukkan dukungan suami sangat penting untuk pelaksanaan kesehatan.

Menurut asumsi peneliti bahwa dukungan suami yang tidak mendukung minat posbindu . Hal ini dikarenakan suami sibuk dengan pekerjaannya, sehingga suami tidak sempat mengantarkan istrinya untuk cek kesehatan.

5.5 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Posbindu

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan

raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga pengetahuan (Dewi & Wawan, 2018).

Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*Overt Behaviour*). Apabila seseorang menerima perilaku baru atau adopsi perilaku berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku akan berlangsung lama. Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Dewi & Wawan, 2018).

Hasil uji hubungan pengetahuan dengan Minat Posbindu didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Minat Posbindu. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun yang memiliki pengetahuan yang kurang cenderung tidak minat Posbindu dan sebaliknya perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun yang mempunyai pengetahuan baik cenderung Minat Posbindu.

Menurut Budiman dan Riyanto (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang secara umum yaitu: pendidikan, Informasi atau media massa, Sosial Budaya dan Ekonomi, Lingkungan, Pengalaman, dan Usia. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, maka semakin tingginya pendidikan seseorang semakin memudahkan untuk menerima informasi. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Selain itu Media massa juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Berkembangnya media informasi akan memberikan pengaruh jangka pendek yang mana menghasilkan peningkatan pengetahuan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan

tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan juga berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, lingkungan yang baik akan berdampak pada pengetahuan yang baik pula karena adanya interaksi antar warga. Pengalaman dan usia akan memberikan dampak positif terhadap pemikiran ibu yang mana pengalaman yang dimiliki mampu digunakan untuk memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Tyagita (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dengan Minat Posbindu. Selain itu hasil penelitian dari Wulan (2016) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan perempuan perimenopause dengan Minat Posbindu di Puskesmas Kartasura, Sukoharjo. Hasil penelitian dari Prastiwi (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan Minat Posbindu. Artinya ibu yang mempunyai pengetahuan akan mengikuti Posbindu untuk mengetahui kesehatan. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dengan Minat mengikuti Posbindu.

5.6 Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Minat Posbindu

Pendapatan berkaitan dengan status kesehatan sehingga kondisi ekonomi juga akan memengaruhi kualitas hidup seorang wanita. Kemampuan untuk mencari pendapatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dapat menjadi tolak ukur untuk melihat keterjangkauan terhadap pelayanan kesehatan Notoatmodjo (2019).

Uji hubungan Pendapatan Keluarga dengan Minat Posbindu didapatkan bahwa terdapat tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan Keluarga terhadap Minat Posbindu. Hal ini menunjukkan perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun cenderung tidak minat dalam mengikuti Posbindu dan sebaliknya perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun yang cenderung minat dalam mengikuti Posbindu. Pendapatan Keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan dan media massa. Oleh sebab itu pentingnya Pendapatan Keluarga untuk memberikan dorongan dalam mengikuti Posbindu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Tyagita (2019) yang menyimpulkan bahwa terdapat tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan Keluarga dengan Minat dalam mengikuti Posbindu. Hasil penelitian dari Dakmawati dan Pipit (2020) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan Keluarga dengan Minat dalam mengikuti Posbindu. Hasil penelitian dari Widayarni dan Siska (2018) menyatakan bahwa ada hubungan antara pendapatan Keluarga terhadap Minat dalam mengikuti Posbindu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan Keluarga tidak mempunyai hubungan terhadap Minat dalam mengikuti Posbindu. Hasil penelitian dari Hatijar dan Irma (2020) menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan pendapatan Keluarga dengan Minat dalam mengikuti Posbindu di Puskesmas Kayamanya.

5.7 Hubungan Dukungan suami dengan Minat Posbindu

Dukungan suami merupakan faktor pendorong dalam perilaku kesehatan (Green, 2015). Suami bisa menjadi motivator kuat bagi Perempuan Perimenopause apabila selalu menyediakan diri untuk mendampingi atau mengantar Perempuan Perimenopause ke posbindu, mengingatkan Perempuan Perimenopause jika lupa jadwal posbindu dan berusaha membantu mengatasi segala permasalahan bersama. Seringkali pada Perempuan Perimenopause terdapat penurunan memori sehingga mereka lupa terhadap jadwal kegiatan posbindu serta terjadi penurunan fungsi tubuh sehingga membutuhkan bantuan orang lain apabila pergi ke suatu tempat, termasuk pergi ke posbindu. Kehadiran Perempuan Perimenopause yang rendah dapat dipengaruhi oleh kurangnya dukungan Keluarga.

Dukungan Keluarga merupakan hal yang penting dalam mewujudkan perempuan Perimenopause yang sejahtera lahir dan batin. Dukungan Keluarga bisa dipenuhi atau diperankan siapa saja namun kebutuhan emosi dan batin perempuan Perimenopause memerlukan keterlibatan Keluarga mereka secara intensif dan bahkan memperkuat hubungan antargenerasi (Suardiman, 2017).

Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif yang diberikan oleh anggota Keluarga nya (Friedman, 2018)

Uji hubungan dukungan Keluarga dengan Minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan Keluarga terhadap Minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti Posbindu. Hal ini menunjukkan bahwa

perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun yang memiliki minat posbindu cenderung tidak mendukung dan sebaliknya perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun yang memiliki minat posbindu cenderung minat dalam mengikuti Posbindu.

Hasil penelitian menunjukkan responden yang tidak berkunjung ke posbindu Perempuan Perimenopause lebih besar proporsinya pada Perimenopause yang tidak mendapat dukungan Keluarga yakni berjumlah 117 Perimenopause (84.2%) dibandingkan dengan Perimenopause yang mendapat dukungan Keluarga dan tidak berkunjung ke posbindu yakni berjumlah 18 Perimenopause (62.1%). Hasil uji statistik didapatkan nilai Pvalue= 0.014 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan Keluarga dengan kunjungan posbindu pada Perimenopause di wilayah kerja Puskesmas Ciputat Tahun 2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dewi Eka (2016), Tri Ariyani (2016), dan Zarniyeti (2016) yang menyatakan ada hubungan antara dukungan Keluarga dengan kunjungan posbindu Perempuan Perimenopause . Peran Keluarga sangat berpengaruh terhadap para Perimenopause , jika anggota Keluarga sangat berperan maka para Perimenopause akan bertindak sesuai sikap anggota Keluarga nya (Suardiman, 2017).

.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 29 Perempuan Perimenopause (17.3%) mendapatkan dukungan dari anaknya. Dukungan yang diberikan tersebut berupa diantar ke posbindu sebanyak 12 Perimenopause (7.1%), ditemani di tempat kegiatan posbindu sebanyak 17 Perimenopause (10.1%), diberi uang untuk datang ke posbindu sebanyak 17 Perimenopause (10.1%), dan diingatkan untuk datang ke posbindu 17 (10.1%).

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Distribusi pengetahuan perempuan perimenopause dengan minat posbindu dengan nilai $P = 0,036 < 0,05$
2. Distribusi Pendapatan keluarga dengan minat posbindu dengan nilai $P = 1,000 < 0,05$
3. Distribusi dukungan suami dengan minat posbindu dengan nilai $P = 0,026 < 0,05$
4. Ada hubungan pengetahuan dan dukungan suami dengan minat perempuan perimenopause usia 40-50 tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas Pangirkiran

6.2 Saran

6.2.1 Bagi UPTD Puskesmas Pangirkiran

Agar melakukan sosialisasi tentang factor-faktor yang memengaruhi waktu terjadinya perimenopause melalui penyuluhan-penyuluhan agar wanita yang belum perimenopause mendapatkan informasi yang tepat sehingga dapat mencegah terjadinya penurunan fungsi tubuh lebih awal dan resiko terkena penyakit.

6.2.2 Bagi Wanita

Bagi wanita yang mulai merasakan gejala perimenopause pada usia 40–50 tahun dapat mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi fitoestrogen misalnya tahu, tempe dan susu kedelai.

6.2.3 Bagi Dasar Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengembangan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran dengan inovasi yang terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Oeswatun, (2019) Gambaran Perubahan Fisik dan Psikologis Pada Wanita Menopause di Posyandu Desa Pabelan. *Publikasi Ilmiah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anne, (2018) *Sehat + Bahagia Menjelang dan Saat Menopause*. Surabaya: Tiara Aksa.
- Atikah, (2019) Sistem Muskuloskeletal dan Persyarafan pada Wanita Menopause.
- Arif, (2020) *Seluk Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: A+ Plus Books.
- Anonimus, (2018) *Hubungan Lama Menopause Dengan Obesitas Pada Perempuan Postmenopause Di Kelurahan Jebres, Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- BKKBN, (2019) Kementrian Kesehatan. Pembelajaran Advokasi KB Program AFP Indonesia.
- Bobak, Lowdermilk dan Jensen (2018) *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Cobb dkk, Shinta (2018) Menopause dan Permasalahannya. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara.
- Darmojo dan Hadi, (2012) Menopause Sebagai Peristiwa Biopsikososial [Internet]. Bandung: Obsginsos RSHS.
- Depkes RI. (2018). Pedoman Pembinaan Kesehatan Lansia Bagi Petugas Kesehatan I. Jakarta
- Emmy Liana Dewi, (2019) Hubungan Antara Sindrom Menopause Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause Di Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka.
- Gottlieb, (2019). Determinan Kecemasan Wanita Pra Menopause di Desa Rawang Lama Kecamatan Rawang Panca Arga Kabupaten Asahan. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Henniwati, (2018) Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Keluhan Klimakterium Pada Wanita Usia 45-65 Tahun. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hidayat, (2018) *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika

- Hurlock (2019) *Kualitas Hidup Perempuan Menopause. Jurnal Kesehatan*. 02. pp. 192–200.
- Kementrian Kesehatan RI, (2018). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kholil, (2019) Adaptasi Gejala Perimenopause dan Pemenuhan Kebutuhan Seksual Wanita Usia 50-60 Tahun.
- Kasdu , (2020) Pedoman Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia. Jakarta: Komnas Lansia.
- Mulyani, N., S. (2018) *Menopause: Akhir Siklus Mentruiasi Pada Wanita Di Usia Pertengahan*. Yogyakarta: Nuha Medika. pp. 8-33.
- Notoatmodjo, Soekidjo (2019) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Nurningsih. (2017) *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menopause Dengan Keluhan Wanita Saat Menopause Di Kelurahan Cijantung Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2012*.
- Nursalam, 2019. Metodologi Penelitian Ilmu Kebidanan: Pendekatan Praktis. (P. P. Lestari, Ed.) (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika
- UMK Padang Lawas Utara (2020) . Upah Maksimum Kabupaten Padang Lawas Utara
- Prawirohardjo (2019). Buku Kumpulan Makalah Simposium Nasional Menopause : Paradigma Terkini Pengelolaan Menopause Menuju The Golden Age. PERMI Jawa Barat.
- Puskesmas Pangirkiran (2020), Profil Puskesmas Pangirkiran Kota Gunungtua
- Proverawati (2019) *The Relationships Among Menopausal Knowledge, Stess, And Symptom Management In Southern Rural African American Women: A Developmental Respective*. Disertasi. Grambling State University.
- Putri, I. D., Wati, M. D. dan Yunus A. (2018) Kualitas Hidup Wanita Menopause (Quality of Life among Menopausal Women), *Jurnal Pustaka Kesehatan*.
- Qamariah, S. *et al.* (2017) Kualitas Hidup Wanita Menopause yang Menggunakan Terapi Sulih Hormon dinilai dengan *MENQOL* di RSUD Dr. R. D Kandou Manado,

e-CliniC.

Stanley dan Patricia, (2018) Effect of Menopause Duration and Biopsychosocial Factors on Quality of life of Women in Kediri District, East Java. *Journal of Maternal and Child Health.*

Sibagariang, E., E. (2018) *Kesehatan Reproduksi Wanita.* Jakarta: Trans Info Media.

Sri Natalia (2019) “ Faktor yang mempengaruhi minat Perempuan Perimenopause terhadap pemanfaatan Posbindu PTM di Wilayah Kerja Puskesmas Rantang Medan Tahun 2019

Swasono, (2019). Perubahan Pada Masa Menopause.

Syafari dalam Ade Oeswatun, (2016) *Menopause: Masalah & Penanganannya.* Yogyakarta: Deepublish CV. Budi Utama.

Suseno, E. M. (2016) Hubungan Antara Persepsi Kegiatan Posyandu Lansia Dan Keluhan Fisik Terhadap Keaktifan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia Di Desa Lengking Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Lampiran 1



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RINomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019

Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.

Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684

e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 896/FKES/UNAR/E/PM/IX/2020 Padangsidempuan, 25 September 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pangirkiran
Di

Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar

NIM : 20061093

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Puskesmas Pangirkiran untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perempuan Perimenopause Dalam Mengikuti Posyandu di Puskesmas Pangirkiran Kab. Paluta Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Bidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PANGIRKIRAN



JL.Lintas Hutaimbaru – Sipiongot KM 5 Desa Pangirkiran
Kode Pos : 22753 Email : pangirkiranpuskesmas@gmail.com

No : 2088 /Pusk/09/2021
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Survei Pendahuluan

Pangirkiran, 27 September 2021
Kepada Yth :
Dekan Universitas Aufa Royhan
Padangsidimpuan
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Aufa Royhan Padang Sidimpuan No. 896/FKES/UNAR/E/PM/IX/2020, Tanggal 25 September 2021 Tentang Izin Survey Pendahuluan . Berkenaan dengan hal tersebut kami dari Puskesmas Pangirkiran Kecamatan Halongonan bersedia membantu dan memberikan izin dalam rangka penelitian untuk penulisan Skripsi kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
Nim : 20061093
Program Studi : Kebidanan Program sarjana
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perempuan
Perimenopause dalam Mengikuti Posyandu di Puskesmas Pangirkiran
Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Pangirkiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Pangirkiran
Kecamatan Halongonan

Asmidar, S.Tr.Keb

Nip. 19730512 200701 2 007

Lampiran 3



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 274/FKES/UNAR/E/PM/I/2022 Padangsidempuan, 22 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Pangirkiran
Di

Padang Lawas Utara

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
NIM : 20061093

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan Izin penelitian di Puskesmas Pangirkiran untuk penulisan Skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Perempuan Perimenopause Usia 40-50 Tahun Dalam Mengikuti Posbindu di Puskesmas Pangirkiran Kab. Padang Lawas Utara Tahun 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arif Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

Lampiran 4



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PANGIRKIRAN



JL.Lintas Hutaimbaru – Sipiongot KM 5 Desa Pangirkiran
Kode Pos : 22753 Email : pangirkiranpuskesmas@gmail.com

Pangirkiran, 24 Januari 2022

No : 800/036 /Pusk/01/2022
Lampiran :
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas Afa Royhan
Padangsidimpuan
di-

Tempat

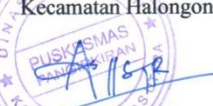
Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Afa Royhan Padang Sidimpuan No. 274/FKES/UNAR/E/PM/I/2022, Tanggal 22 Januari 2022 Tentang Izin Penelitian . Berkenaan dengan hal tersebut kami dari Puskesmas Pangirkiran Kecamatan Halongonan bersedia membantu dan memberikan izin dalam rangka penelitian untuk penulisan Skripsi kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
Nim : 20061093
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perempuan Perimenopause Usia 40-50 Tahun Dalam Mengikuti Posbindu di Puskesmas Pangirkiran Kab. Padang Lawas Utara Tahun 2021

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Puskesmas Pangirkiran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas kerja sama kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Pangirkiran
Kecamatan Halongonan

Asmidar, S.Tr.Keb
Nip. 19730512 200701 2 007

Lampiran 5

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian Di UPTD Puskesmas Pangirkiran
Di tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan

Nama : Juniar Sarimadoni Siregar
NIM : 20061093

Dengan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya sangat menghargai kesediaan saudara untuk meluangkan waktu menandatangani lembar persetujuan yang disediakan . atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti

Juniar Sarimadoni Siregar

Lampiran 6

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (*informed consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Agama :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Juniar Sarimadoni Siregar, Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause Usia 40–50 Tahun dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021. “

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Puskesmas pangirkiran, 7 Maret 2022
Responden

()

Lampiran 7

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEREMPUAN PERIMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DALAM MENGIKUTI POSBINDU DI UPTD PUSKESMAS PANGIRKIRAN KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2021

A. Identitas Responden

1. Hari/tanggal :
2. No. Respon :
3. Nama :
4. Umur :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :

B. Pengetahuan

Diadopsi dari Sri Natalia (2019)

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

B : Benar

S : Salah

No	Pernyataan	B	S
1	Perempuan yang sudah tidak menstruasi disebut perempuan menopause		
2	Perempuan yang sudah tidak menstruasi lagi masih bisa hamil		
3	Usia pertama kali mendapat menstruasi tidak mempengaruhi terjadinya menopause		
4	Kegiatan posbindu lansia meliputi kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dan mengatasi permasalahan lansia.		
5	Salah satu kegiatan Posbindu pada lansia yaitu pengukuran		

	tekanan darah dengan menggunakan tensimeter danstetoskop serta penghitungan denyut nadi selama satu menit		
6	Sebelum menopause, akan timbul rasa panas yang ditandai dengan kulit yang memerah pada daerah dada, leher dan wajah.		
7	Menopause pada perempuan dapat menimbulkan rasa tidak nyaman seperti nyeri saat berhubungan seksual.		
8	Menopause ‘dapat menyebabkan kemaluan menjadi kering.		
9	Saat menopause dapat terjadi gangguan pada saluran kemih seperti sering buang air kecil.		
10	Osteoporosis/tulang keropos merupakan masalah kesehatan yang timbul pada saat menopause.		

C. Pendapatan Keluarga

Keterangan :

Jawablah pertanyaan ini, serta beri tanda silang untuk salah satu jawaban anda.

B : Benar

S : Salah

No	Pernyataan	B	S
1	Apakah penghasilan keluarga dalam 1 bulan < Rp. 2.768,094,-		
2	Apakah pengeluaran keluarga dalam 1 bulan \geq Rp. 2.768,094,-		

D. Dukungan Suami

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

B : Benar

S : Salah

No	Pernyataan	B	S
1	Apakah Suami anda pernah memberikan informasi tentang apa itu Posbindu ?		
2	Apakah Suami anda pernah memberikan informasi tentang adanya program Posbindu ?		
3	Apakah Suami anda pernah memberikan nasihat untuk selalu mengikuti kegiatan Posbindu ?		
4	Apakah Suami anda selalu memotivasi untuk aktif dalam memanfaatkan Posbindu ?		
5	Apakah Suami anda pernah menyarankan untuk berkunjung ke Posbindu ?		

E. Minat Posbindu

Berilah tanda cek list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

Y : Ya

T : Tidak

No	Pernyataan	Y	T
1	Apakah ibu mengunjungi posbindu > 6 kali setahun		
2	Apakah ibu mengunjungi posbindu ≤ 6 kali setahun		

Lampiran 8

MASTER TABEL

No. Resp.	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan Perempuan Perimenopause dengan Minat Posbindu										Total	K_P	P_Keluarga	Dukungan Suami dengan Minat Posbindu					Total	K_D Suami	Minat posbindu	
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10				D1	D2	D3	D4	D5				
1	42	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1
2	42	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1
3	43	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0	
4	44	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0	
5	45	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	
6	46	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1	
7	47	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	
8	48	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0	
9	46	4	4	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1	
10	47	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1	
11	48	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0	
12	49	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1	
13	50	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1	
14	42	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0	
15	42	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	
16	43	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1	
17	44	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1	
18	45	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0	
19	46	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0	

20	47	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1
21	48	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
22	46	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1
23	47	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	0	1	1	0	0	2	1	0
24	48	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
25	49	3	3	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1
26	50	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	0	1	1	3	2	0
27	48	2	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0
28	46	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
29	47	2	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	0	0	1	1	3	2	0
30	48	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0
31	49	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
32	50	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
33	42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0
34	42	3	3	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
35	43	2	2	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	4	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0
36	44	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
37	45	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1
38	46	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	1
39	47	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0
40	48	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	1	1	3	2	0
41	46	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1
42	47	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	1	0	0	2	1	1
43	48	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
44	49	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
45	50	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0

46	42	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
47	42	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
48	43	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1
49	44	4	4	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1
50	45	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	0	1	1	0	0	2	1	0
51	46	3	3	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
52	47	2	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
53	43	2	2	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	2	2	1	1	0	0	0	2	1	0
54	44	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	0	0	1	1	3	2	0
55	45	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	2	1	0	1	0	0	2	1	0
56	46	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1
57	47	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	0	0	0	1	2	1	1
58	48	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	0	0	0	1	2	1	0
59	46	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	2	1	0	1	0	0	2	1	0
60	47	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	2	1	0	1	0	0	2	1	0
61	48	3	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	2	1	1	0	2	0	0	2	1	0
62	49	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
63	50	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
64	42	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
65	42	4	4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	2	1	0	0	0	1	2	1	1
66	43	4	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	1
67	44	3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	2	1	0	0	0	1	2	1	0
68	45	3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	2	1	0	1	0	0	2	1	0
69	46	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
70	47	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	1	1	0	0	3	2	0
71	48	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	1

72	46	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	2	1	0	0	0	1	2	1	0
73	47	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	0	1	1	0	2	1	0
74	48	2	2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	1	1	0	0	0	0	1	1	0
75	49	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	1
76	50	4	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	1	0	0	0	0	1	1	1
77	42	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
78	42	3	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
79	48	3	3	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	0
80	46	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	1	0	0	0	1	2	1	1
81	47	2	2	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	1
82	48	3	3	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
83	49	3	3	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	4	1	2	0	1	1	1	0	3	2	1
84	50	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	1	0	0	0	1	2	1	0
85	42	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	1	0	1	0	0	2	1	0
86	42	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	1	0	0	0	0	1	1	0
87	43	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	1	0	0	0	0	1	1	1
88	44	3	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2	2	0	1	1	1	0	3	2	1
89	42	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3	1	1	1	0	0	1	1	3	2	1

Keterangan :

Umur :

- 40-45 tahun
- 46-50 tahun

Pendidikan :

- SD = 1
- SMP = 2
- SMA = 3
- D3/PT = 4

Pekerjaan :

- IRT = 1
- Pedagang = 2
- Petani = 3
- Wiraswasta = 4

Pengetahuan :

- Kurang = 1
- Baik = 2

Pendapatan Keluarga :

- <1.000.000 = 1
- \geq 1.000.000 = 2

Dukungan Suami :

- Tidak mendukung = 1
- Mendukung = 2

Minat posbindu :

- Tidak minat = 0
- Minat = 1

Lampiran 9 Output SPSS

Frequency

kategori umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40-45	35	39.3	39.3	39.3
	46-50	54	60.7	60.7	100.0
Total		89	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	3.4	3.4	3.4
	SMP	30	33.7	33.7	37.1
	SMA	50	56.2	56.2	93.3
	D3/PT	6	6.7	6.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	3	3.4	3.4	3.4
	Pedagang	30	33.7	33.7	37.1
	Petani	50	56.2	56.2	93.3
	Wiraswasta	6	6.7	6.7	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	67	75.3	75.3	75.3
	Baik	22	24.7	24.7	100.0

Total	89	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Pendapatan Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 2.768,094	17	19.1	19.1	19.1
≥ 2.768,094	72	80.9	80.9	100.0
Total	89	100.0	100.0	

kategori dukungan Suami

	Frequency.	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Mendukung	42	47.2	47.2	47.2
Mendukung	47	52.8	52.8	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Minat posbindu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Minat	63	70.8	70.8	70.8
Minat	26	29.2	29.2	100.0
Total	89	100.0	100.0	

Crosstabs

Kategori Pengetahuan * Minat posbindu

Crosstab

Count

		Minat posbindu		Total
		tidak minat	minat	
Kategori Pengetahuan	Kurang	40	27	67
	Baik	19	3	22

Total	59	30	89
-------	----	----	----

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.269 ^a	1	.022		
Continuity Correction ^b	4.143	1	.042		
Likelihood Ratio	5.887	1	.015		
Fisher's Exact Test				.036	.018
Linear-by-Linear Association	5.210	1	.022		
N of Valid Cases	89				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.42.

b. Computed only for a 2x2 table

Pendapatan Keluarga * Minat posbindu

Crosstab

Count

		Minat posbindu		Total
		Tidak Minat	Minat	
Penghasilan	< 2.768,094	11	6	17
	≥ 2.768,094	48	24	72
Total		59	30	89

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.024 ^a	1	.878	1.000	.544	
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000			
Likelihood Ratio	.024	1	.878	1.000	.544	
Fisher's Exact Test				1.000	.544	
Linear-by-Linear Association	.023 ^c	1	.878	1.000	.544	.2

N of Valid Cases	89				
------------------	----	--	--	--	--

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.73.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -.153.

Dukungan Suami * Minat posbindu

Crosstab

Count

		Minat posbindu		Total
		tidak minat	minat	
Dukungan Suami	Tidak mendukung	33	9	42
	Mendukung	26	21	47
Total		59	30	89

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.367 ^a	1	.021		
Continuity Correction ^b	4.376	1	.036		
Likelihood Ratio	5.488	1	.019		
Fisher's Exact Test				.026	.018
Linear-by-Linear Association	5.306	1	.021		
N of Valid Cases	89				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.16.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 10

DOKUMENTASI KEGIATAN



1. Membagikan kuesioner kepada perempuan perimenopause usia 40-50 tahun



2. Menjelaskan isi kuesioner dengan perempuan perimenopause



3. Menjelaskan Kembali isi kuesioner dan mengisinya






4. Pengumpulan kuesioner yang telah di isi dengan perempuan perimenopause

Lampiran 11






LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Juniar Sarimadoni Siregar
 Nim : 20061093P
 Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan perimenopause dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021
 Nama Pembimbing I : Yulinda Aswan, SST,M.Keb

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Junar 10/10-2021	- pabaita penelitian - - b " subar referensi - " " konsep konsep.	
2		- pita 3 variabel smp- - Baca lagi buku pita . - tambahkan hipotesis.	
3	Junar 29-10-2021	- pabaita subar 2. laka - boby - a laka konsep .	
4		- " Instrumen peneliti - " Analisa kuantitatif .	
5		- laka proposal.	
6	Junar 11-11-2021	ACE proposal -	
7			
8			




LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Juniar Sarimadoni Siregar
Nim : 20061093P
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan Perimenopause dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021
Nama Pembimbing 2 : Ahmad Safii Hasibuan, SKM ,M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	30 September	Konsul judul	
2	Jumat 5 Nov 21	Referensi sampel lebih jelas Instrument penelitian Kuesioner di paparkan	
3	Kamis 11 November 21	Instrument penelitian Kuesioner penelitian Survey awal peneliti	
4	Kamis 11 November 21	lengkapi Proposal	
5	Kamis 11 nov- 21	ACC Proposal	
6			
7			
8			




LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Juniar Sarimadoni Siregar
 Nim : 20061093
 Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan Perimenopause dalam mengikuti posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021
 Nama Pembimbing 1 : Yulinda Aswan, SST,M.Keb

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Sabtu 05-02-2022	- Abstrak Baku ad - Bab 2-buat - Bab 3 - Bab 4 - Bab 5 - Bab 6 - Baca lg paper utk unta Skripsi.	
2			
3	Sabtu 12-02-2022	- Bab 1, 5 x 6 - Bab 2-7 - konsultasi Abstrak ke tu diri	
4		- pelagan out pa spss.	
5	Sabtu 22-02-2022	Acc ujum Hst.	
6			
7			
8			

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Juniar Sarimadoni Siregar
 Nim : 20061093
 Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perempuan Perimenopause Usia 40-50 tahun dalam mengikuti Posbindu di UPTD Puskesmas pangirkiran kabupaten Padang lawas Utara Tahun 2021
 Nama Pembimbing II : Ahmad Safii Hasibuan, SKM ,M.K.M

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PEMBAHASAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Senin 9/2/2022	- Pembahasan Aljabar - sesuai dengan kejaduan di lapangan - Pembahasan	
2		- Sama lebih diperjelas lagi	
3	Senin 26-2-22	- Referensi Kuesioner - perbaiki daftar pustaka - lengkapi semua lampiran	
4	Kabu. 2-3-2022	ACC untuk usian final	
5			
6			
7			